

**MOTIVASI KETERLIBATAN ANGGOTA LEMBAGA  
SWADAYA MASYARAKAT (LSM) DALAM  
KAMPANYE KEBIJAKAN SISTEM TRANSPORTASI  
BERKELANJUTAN DI KOTA SURABAYA**

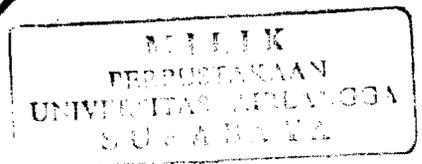
fk

fis AM 18/02

And

m

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**RATNA ANDRIANI**

**NIM : 079815746**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GENAP 2001 / 2002**

**MOTIVASI KETERLIBATAN ANGGOTA LEMBAGA  
SWADAYA MASYARAKAT (LSM) DALAM  
KAMPANYE KEBIJAKAN SISTEM TRANSPORTASI  
BERKELANJUTAN DI KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu  
Administrasi Negara

**OLEH :**

**RATNA ANDRIANI**

**NIM : 079815746**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GENAP 2001 / 2002**

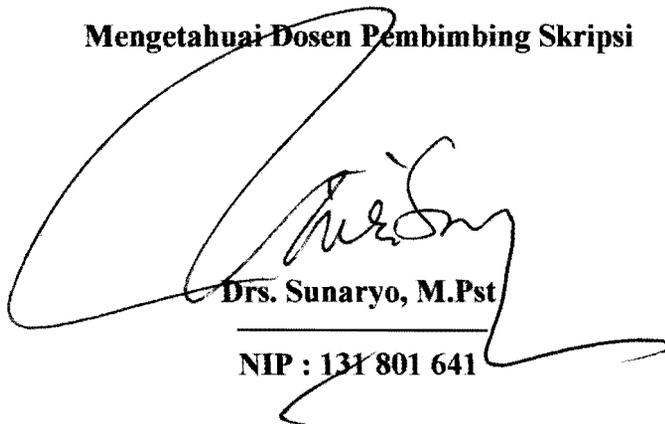
**LEMBAR PERSETUJUAN**

**MOTIVASI KETERLIBATAN ANGGOTA LEMBAGA  
SWADAYA MASYARAKAT (LSM) DALAM KAMPANYE  
KEBIJAKAN SISTEM TRANSPORTASI BERKELANJUTAN  
DI KOTA SURABAYA**

**Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disejutui untuk diujikan**

**Surabaya, 4 Juni 2002**

**Mengetahui Dosen Pembimbing Skripsi**



**Drs. Sunaryo, M.Pst**

**NIP : 131 801 641**

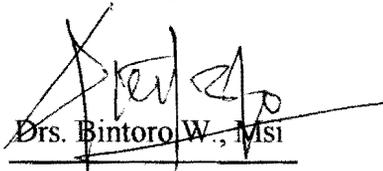
## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 25 Juni 2002  
Pukul : 11.00 WIB  
Ruang : 250

**Tim Penguji :**

**KETUA**



Drs. Bintoro W., Msi

Nip : 131 801406

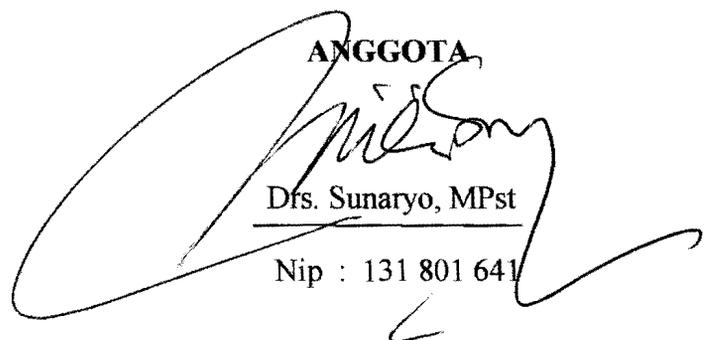
**ANGGOTA**



Drs. Gitadi Tegas S., Msi

Nip : 131 569 363

**ANGGOTA**



Drs. Sunaryo, MPst

Nip : 131 801 641

## ABSTRAK

Fenomena pertumbuhan dan perkembangan kota Surabaya membawa permasalahan yang serius, di antaranya dalam penyediaan kebutuhan sarana transportasi yang memadai bagi masyarakat. Semakin kompleksnya permasalahan transportasi tersebut, menyadarkan Pemerintah Kota Surabaya untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan suatu Kebijakan Sistem Transportasi Berkelanjutan. Pelaksanaan Kebijakan Sistem Transportasi Berkelanjutan diawali dengan kegiatan kampanye sebagai bentuk sosialisasi kepada masyarakat, yang mana kegiatan tersebut dipandu oleh tim pelaksana dari pemerintah yang terorganisasi dalam Kelompok Kerja Kampanye Penyadaran Masyarakat (Pokja KPM). Dalam pelaksanaan kegiatan kampanye, Pokja KPM mengajak serta semua unsur, baik dari pemerintah maupun dari masyarakat untuk bekerja sama dengan Pokja KPM sebagai mitra pelaksana kampanye. Salah satu mitra pelaksana kampanye yang cukup aktif terlibat dalam kegiatan kampanye adalah dari unsur LSM.

Beberapa anggota LSM yang melibatkan diri dalam kegiatan kampanye yang dipandu oleh Pokja KPM itu adalah berasal dari dua LSM yang bergerak di bidang Lingkungan, yaitu LSM PPLH dan LSM Micro. Keterlibatan sejumlah anggota LSM dalam kegiatan Pemkot tersebut tidak lepas dari motivasi individu yang mendorong atau menggerakkan aktivitasnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai apa yang menjadi motivasi keterlibatan anggota LSM dalam Kampanye Kebijakan Sistem Transportasi Berkelanjutan, dan berharap peneliti dapat memberikan gambaran secara jelas dan rinci mengenai motivasi keterlibatan individu anggota LSM dalam kegiatan kampanye pemerintah tentang Kebijakan Sistem Transportasi Berkelanjutan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian diskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara secara tak berstruktur dan secara terang-terangan, dan penggunaan dokumen resmi internal dan eksternal. Sumber data diperoleh dari para informan yang terlibat dalam kegiatan tersebut, yaitu para anggota dari LSM Micro dan LSM PPLH, serta beberapa anggota Pokja KPM yang terlibat. Sedangkan lokasi penelitian dilakukan di Surabaya, sebagai lokasi yang secara purposive dianggap mewakili. Agar penelitian ini dapat dipertanggung-jawabkan secara praktis dan teoritis, maka dilakukan pemeriksaan keabsahan data, dengan cara menciptakan raport dan melakukan triangulasi, yaitu triangulasi dengan sumber. Kemudian, berdasarkan temuan data di lapangan dilakukan analisis data dengan menggunakan model interaktif.

Bersadarkan temuan data di lapangan yang telah dianalisis data maka dapat disimpulkan bahwa motivasi keterlibatan anggota LSM untuk terlibat dalam kegiatan kampanye tersebut terdiri dari dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik

dan motivasi ekstrinsik. Kedua jenis motivasi tersebut merupakan suatu kondisi psikologis yang berasal dari dalam (intern) individu dan dari luar (ekstern) individu. Kedua jenis motivasi tersebut dapat digolongkan secara umum menjadi motivasi moral, motivasi sosial, dan motivasi politik. Dari beberapa motivasi yang dimiliki oleh sejumlah anggota LSM yang terlibat dalam kegiatan kampanye, motivasi yang lebih dominan adalah motivasi intrinsik (motivasi dari dalam).